

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



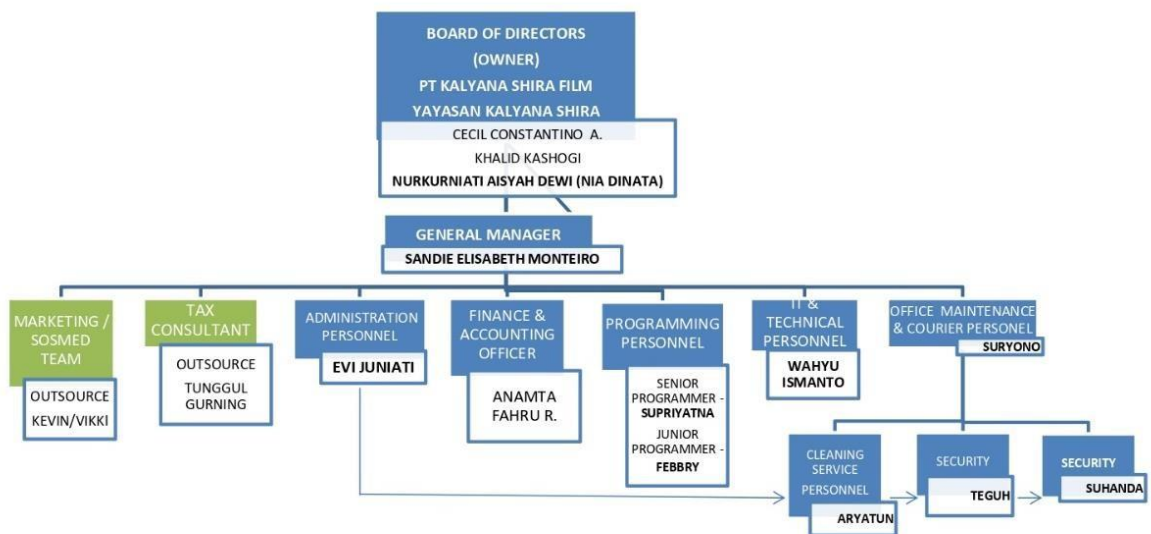
Gambar 2.1 Logo Kalyana Shira Films
Sumber : Dokumen Perusahaan

Kalyana Shira Films merupakan sebuah perusahaan produksi film independen yang berlokasi di kota Jakarta, Indonesia. Kalyana Shira Films didirikan pada tahun 2000 di Jakarta, Indonesia. Afi Shamara dan Nia Dinata adalah pendiri dari perusahaan ini. Untuk saat ini perusahaan dimiliki dan dikelola oleh Nia Dinata, Khalid Kashogi, dan Cecil Constantino A.

Kalyana Shira Films berusaha semaksimal mungkin untuk tetap eksis hingga saat ini dengan memproduksi film-film layar lebar dan *web series* berkualitas dalam kelahiran kembali industri perfilman Indonesia. Sementara perusahaan film lainnya sebagian besar memproduksi film dengan tema horror, komedi romantis dan aksi yang bersifat ringan dan menghibur, Kalyana Shira Films memiliki visi menyajikan film yang berkualitas dengan isu-isu penting, yang relevan dengan keseharian penonton sehingga penonton dapat memetik pelajaran yang berharga dari film tersebut. Kalyana Shira Films telah memproduksi kurang lebih 13 film layar lebar. Selain film layar lebar Kalyana Shira Films juga memproduksi dokumenter, dan *web series*.

Untuk meningkatkan kredibilitasnya, Kalyana Shira Films membuat *website* mengenai karya-karya film yang telah diproduksi serta profil perusahaan. Alamat dari *website* Kalyana Shira Films adalah <https://kalyanashira.com>.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



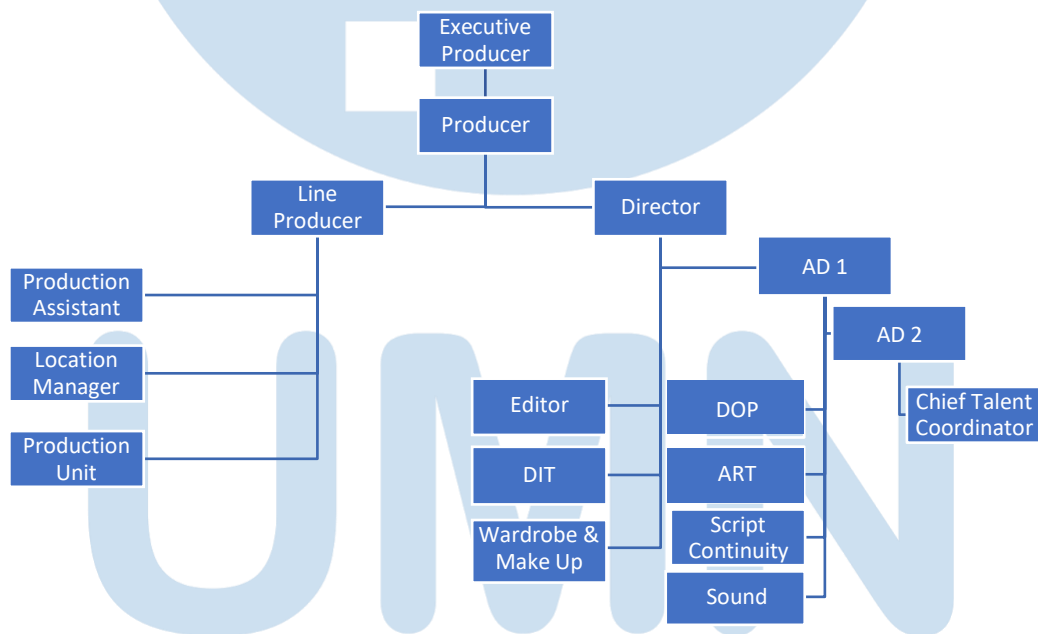
Gambar 2.2 Struktur Organisasi
Perusahaan Sumber: Dokumen Perusahaan

Posisi tertinggi dari struktur perusahaan Kalyana Shira Films dipegang oleh Cecil Constantino A., Khalid Kashogi, dan Nurkurniati Aisyah Dewi (Nia Dinata) selaku *Owner/Founder* dari Kalyana Shira Films. Di bawah mereka terdapat nama-nama Sandie Elisabeth Monteiro selaku *General Manager*, Anamta Fahu R. selaku *Finance & Accounting Officer*, Supriyatna dan Febbry selaku *Programming Personnel*, Wahyu Ismanto selaku *It & Technical Personnel*, Evi Juniati selaku *Administration Personnel*, Tunggul Gurning selaku *Tax Consultant (outsorce)*, Kevin/Vikki selaku *Marketing/Social Media Team (Outsource)*, Suryono selaku *Office Maintenance & Courier Personnel*. Di bawahnya terdapat Aryatun selaku *Cleaning Service Personnel*, Teguh dan Suhanda selaku *security*.

Struktur organisasi di atas hanya merupakan struktur organisasi inti yang terdiri dari *owner* dan karyawan tetap. Pada saat memproduksi sebuah film perusahaan akan merekrut tenaga-tenaga tambahan, biasanya merupakan tenaga *freelancer* yang diikat melalui perjanjian kontrak selama proyek berlangsung. Demikian pula

pada tenaga *outsourcing* sekitar 70 orang mencakup kru, *main talent* dan figuran selama produksi berlangsung.

Dalam produksi sebuah film perusahaan menyusun struktur organisasi baru dimana pada posisi eksekutif produser, produser, dan sutradara dipegang oleh karyawan inti dari Kalyana Shira Films sedangkan selebihnya sebagian besar akan ditempati oleh tenaga *outsourcing*. Karena *webseries* “turut berduka cita” bekerja sama dengan production house rapi films maka sunil santami ikut duduk pada posisi *Executive Producer*.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Produksi